

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Menurut Tirtarahardja dan Sulo (2012:77) “Pendidikan merupakan sarana yang dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, untuk menjamin kelangsungan hidup dan kemajuan suatu bangsa”. sehingga Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang dapat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan dalam rangka mencapai tujuan nasional. Tetapi pada kenyataannya saat ini pembangunan di Indonesia dalam hal ini adalah pendidikan, masih dikatakan tertinggal dari negara-negara lainnya. Hal ini disebabkan pendidikan kita belum bisa menghasilkan sumber daya manusia yang berperan aktif dalam pembangunan nasional.

Secara kuantitas, kemajuan pendidikan di Indonesia cukup menggembirakan, namun secara kualitas, perkembangan ilmu pengetahuan belum merata. untuk itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia terus dilakukan oleh pemerintah, yaitu salah satunya dengan meningkatkan kualitas pengajar. Tak bisa kita pungkiri bahwa pendidikan tidak lepas dari proses belajar dan pembelajaran. Guru merupakan subjek dalam penyelenggaraan pendidikan, sedangkan siswa merupakan salah satu objek pendidikan, karena tanpa guru dan siswa

proses belajar dan pembelajaran tidak akan berjalan. Untuk itu, sangatlah penting proses pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tergantung dari tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat diketahui dari prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa merupakan indikator keberhasilan yang telah dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga prestasi belajar siswa merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar siswa, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar siswa adalah hasil perubahan dari proses interaksi berbagai macam faktor didalam kativitas belajar yang dilakukan melalui pengukuran dan penilaian dalam hal pengetahuan dan kecakapan serta keterampilan terhadap mata pelajaran yang biasanya dapat diamati dan diukur dengan nilai tes dan angka. Prestasi belajar yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik, karena setiap orang pasti mendambakan prestasi belajar yang tinggi baik itu siswa, guru, sekolah, orang tua bahkan masyarakat. Prestasi belajar yang dicapai siswa itu berbeda-beda, ada yang mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi, namun banyak juga yang prestasi belajarnya rendah.

Prestasi belajar siswa menurut Dalyono (Karwati, 2014:156) dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari dalam siswa atau yang sering disebut dengan “faktor internal” sedangkan faktor yang berasal dari luar

diri siswa sering disebut dengan “faktor eksternal”. Faktor internal misalnya kondisi fisiologis dan psikologis siswa, tingkat kecerdasan, motivasi belajar, aktivitas belajar, gaya belajar, minat dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi media, model dan metode pembelajaran yang sering digunakan dalam proses pembelajaran, bahan pelajaran, lingkungan belajar, sarana dan prasarana yang tersedia, dan kreativitas mengajar guru.

Kreativitas guru sangat dibutuhkan guna memotivasi semangat belajar siswa sehingga siswa mempunyai minat untuk belajar yang pada akhirnya berdampak positif terhadap prestasi belajarnya. Sebab guru dipandang sebagai orang yang mengetahui kondisi belajar dan juga permasalahan belajar yang dihadapi oleh siswa.

Kreativitas mengajar guru adalah kemampuan guru dalam mengelolah kelas pada proses pembelajaran berlangsung, yaitu terkait dengan kemampuan guru dalam mengajar dengan menciptakan suasana yang membuat siswa merasa nyaman dan tertantang dalam belajar, membuat kombinasi-kombinasi baru, mempunyai jiwa yang sabar, dan mau berkorban demi siswanya. Seorang guru yang kreatif ketika menyampaikan materi pelajaran, guru tersebut paham siapa yang diajar sehingga ia akan memikirkan cara menyampaikan materi, metode dan model pembelajaran yang tepat untuk siswanya. Guru yang kreatif tidak hanya sekedar menghabiskan waktu dengan menjelaskan materi kepada siswa, namun ia akan mengalokasikan sebagian besar waktunya untuk

melakukan berbagai aktivitas yang melibatkan siswa, sehingga tercipta suasana belajar mengajar yang kreatif dan menyenangkan yang membuat siswa tidak bosan. Jadi guru yang kreatif sangat mempengaruhi keberhasilan siswa. Dalam hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Jika guru yang tidak memiliki kreativitas mengajar maka hasil prestasi belajar siswa tidak memuaskan. Namun jika guru memiliki kreativitas mengajar maka hasil prestasi belajar siswa akan memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo, dalam proses pembelajaran IPS berlangsung banyak permasalahan yang terjadi, misalnya siswa bosan dalam proses pembelajaran, siswa tidak fokus terhadap materi yang diajarkan guru, siswa sering keluar masuk ruangan, banyak siswa yang nongkrong di kantin sekolah, siswa yang datang terlambat ke dalam kelas, siswa yang sering membolos sekolah, siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah, mengganggu teman yang sedang belajar, bermain di dalam kelas pada saat pembelajaran, siswa yang malas mencatat materi pembelajaran, siswa yang tidak aktif selama proses diskusi berlangsung, kurang aktif bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.

Melihat permasalahan ini, guru haruslah menjadi guru yang profesional, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kreativitas dalam mengajar. Kreativitas guru sangat dibutuhkan guna memotivasi semangat belajar siswa sehingga siswa mempunyai minat untuk belajar. Dengan tumbuhnya minat dan motivasi dalam diri siswa akan melahirkan

perhatian untuk melakukan segala sesuatunya dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat, dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajarinya, dengan demikian prestasi belajar siswa akan baik. Guru yang kreatif selalu mencari bagaimana agar proses belajar mengajar mencapai hasil belajar dengan tujuan yang direncanakan. Guru yang kreatif dapat mengelola kelas, menyampaikan materi, menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi ajar, sehingga minat dan motivasi siswa untuk belajar semakin tinggi dan benar-benar dapat memahami materi yang diberikan, tidak hanya menghafal tetapi memahami, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap prestasi siswa.

Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa, semakin kreatif dalam menyampaikan materi maka besar kemungkinan siswa akan semakin mudah menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Berhasil tidaknya mengajar bergantung pada lama dan mantapnya bahan pelajaran itu dikuasai oleh siswa sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Nasution (dalam Wulandari, 2010:3) mengatakan bahwa “Mengajar dengan sukses adalah mengusahakan agar isi mata pelajaran bermakna bagi kehidupan siswa dan membentuk pribadinya, dan hal ini dapat tercapai bila dalam mengajar mengutamakan pemahaman, wawasan, inisiatif, kerjasama dan kreatif dalam mengelola pembelajaran”.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Telaga Kab.Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul yaitu:

1. Siswa tidak fokus terhadap materi yang diajarkan guru
2. Siswa sering keluar masuk ruangan, nongkrong di kantin, Bolos sekolah, terlambat masuk kelas, bermain didalam kelas, tidak mengerjakan tugas dan mengganggu teman yang sedang belajar
3. Siswa tidak aktif selama proses diskusi berlangsung
4. Kurangnya kreativitas guru dalam menyiapkan media pembelajaran
5. Kurangnya kreativitas guru dalam menyiapkan metode yang bervariasi
6. Kurangnya kreativitas guru dalam menyiapkan materi secara sistematis dari yang mudah sampai yang sulit

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu **“Seberapa Besar Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo?”**.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Telaga Kab.Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kreativitas guru dan prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.5.2 Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Mendapat masukan tentang pengaruh aktifitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPS sehingga dapat menghimbau kepada guru untuk meningkatkan kreativitas pengajaran

b. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan tentang pentingnya kreativitas dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran IPS sehingga termotivasi dan memiliki kesadaran untuk berupaya melahirkan kreativitas-kreativitas dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi peneliti lainnya

Untuk memberi pengetahuan dan referensi dalam penelitian selanjutnya terkait variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini, misalnya minat belajar, motivasi belajar, berpikir kreatif, berpikir kritis.